

Pelatihan Merajut bagi Kaum Perempuan di Perumahan Rancaekek Permai Kabupaten Bandung

Ida Rapida¹, Shinta Nur Fatwa²

^{1,2}Komputerisasi Akuntansi, Universitas Ma'soem, Indonesia

irdjachrab@gmail.com

Received : Mar' 2024 Revised : May' 2024 Accepted : May' 2024 Published : May' 2024

ABSTRACT

This research was motivated by the frequent gathering of some women, especially housewives in Rancaekek Permai RT 04 RW 18 Housing, Rancaekek District, Bandung Regency. Many activities are carried out ranging from activities to RT-an, botram, or just chatting. Seeing this condition, it was decided to make the gathering event a part that could increase the skills of mothers through knitting training. The method used uses PAR (Participacy Action Research). The results showed that knitting activities can provide useful skills and can even be used as additional income for the family.

Keywords : Knitting; Skills; Women.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi sering berkumpulnya sebagian kaum perempuan terutama para ibu rumah tangga di Perumahan Rancaekek Permai RT 04 RW 18 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Banyak aktivitas yang dilakukan mulai dari kegiatan ke RT-an, botram, atau sekedar ngobrol. Melihat kondisi tersebut terbersit untuk menjadikan acara kumpul tersebut menjadi bagian yang bisa menambah keterampilan kaum ibu melalui pelatihan merajut. Metode yang digunakan menggunakan PAR (*Participacy Action Research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan merajut bisa memberikan keterampilan yang bermanfaat bahkan bisa dijadikan penghasilan tambahan bagi keluarga.

Kata Kunci : Keterampilan; Kaum Perempuan; Merajut.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi menimbulkan berbagai dampak dimana berbagai kebutuhan dan pemenuhannya dapat dilakukan dengan serba cepat. Masyarakat mendapat berbagai kemudahan untuk pemenuhan kebutuhannya terutama dari segi waktu. Namun demikian di era yang serba cepat ini ada juga dampak negatif yang ditimbulkan, salah satunya sudah semakin mudarnya pandangan akan pentingnya seorang wanita memiliki keterampilan. Apapun yang terkait dengan barang kerajinan bisa diperoleh dengan waktu yang cepat. Kalau dulu semua anak wanita semenjak SD sudah diajari cara membuat panganan sederhana, di SMP dan SMA diajar bagaimana menjahit sehingga bisa memasang kancing ataupun menjahit pakaian yang sobek, mengecilkan atau merombak baju. Selain itu pelajaran keterampilan di sekolah merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan dimana dari berbagai bahan sederhana yang mudah didapat anak-anak membuat berbagai kreasi yang mempunyai nilai seni. Selain itu, sepulang sekolah atau waktu liburan, anak-anak diajarkan bagaimana memanfaatkan barang

barang yang terbuang menjadi kreasi yang indah dan bernilai seni. Seperti misalnya, memanfaatkan kertas-kertas dari brosur ataupun dari lembaran majalah yang sudah sobek disulap menjadi itik, burung dan angsa dan lainnya, serta dipajang di lemari.

Pada era teknologi yang semakin canggih ini berbagai permainan yang mengandalkan kecepatan dengan fasilitas internet banyak dikuasai kaum wanita, ironisnya mereka merasa asing dengan berbagai keterampilan wanita yang memerlukan ketelitian dan kesabaran. Secara tanpa sadar keterampilan wanita, baik dalam masak memasak maupun dalam hal menjahit ataupun keterampilan wanita lainnya sudah tersisihkan dalam kehidupan kaum wanita di zaman modern ini. Timbul stigma dengan uang semuanya bisa dibeli. Tidak terbayangkan kedepannya, apa jadinya kaum wanita Indonesia yang merasa asing bila kondisi mendesak, berhadapan dengan dapur dan keterampilan wanita lainnya. Mungkin memasang kancing baju yang lepas saja harus diupayakan kepada penjahit. Padahal dalam era globalisasi, peran perempuan tidak hanya sebatas mengurus dan mengatur rumah tangga serta mendidik anak di rumah. Oleh karena itu perempuan harus memiliki keterampilan dan kemandirian untuk dapat mengembangkan potensi dirinya [1].

Penduduk RT 04 RW 18 Kecamatan Rancaekek berjumlah 67 keluarga dengan jumlah jiwa 186 jiwa. Pekerjaan kepala keluarga bervariasi mulai dari PNS, Pegawai Swasta, wiraswasta, dan pedagang. Sebagian besar ibu-ibunya berstatus sebagai ibu rumah tangga yang menjalankan aktivitas keseharian di rumah dengan melakukan kegiatan rumah tangga. Sebagian kaum perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga sering berkumpul di halaman rumah ketua RT. Kegiatan yang dilakukan biasanya membicarakan seputar kegiatan RT, botram atau sekedar ngobrol sambil menunggu waktu.

Melihat kondisi ibu-ibu yang mayoritas ibu rumah tangga, terbersit ide untuk memberikan alternatif kegiatan yang bisa menambah ketrampilan kaum perempuan agar memiliki jiwa kewirausahaan dalam mengembangkan ekonomi produktif. Pemberdayaan perempuan dapat melalui pengembangan kewirausahaan keluarga. Pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan akses terhadap pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini sejalan dengan pendapat Steiner et al yang mengungkapkan bahwa pemberdayaan masyarakat memberikan kekuatan kepada kelompok yang tidak berdaya untuk hidup mandiri dalam memenuhi kebutuhan pokoknya [2]. Sudah menjadi kebiasaan Para Ibu di lingkungan tempat tinggalnya melakukan kegiatan arisan bulanan ataupun pengajian yang semuanya ditujukan dalam rangka menjalin silaturahmi. Sebenarnya pertemuan rutin tersebut bisa menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian keluarga dengan memberikan pelatihan untuk membuat produk sederhana yang mempunyai nilai jual. Di samping sebagai bentuk peningkatan kemampuan para ibu, kegiatan tersebut juga bisa dikembangkan menjadi kegiatan wirausaha para ibu yang bisa menambah perekonomian keluarga. Kegiatan kumpul-kumpulnya para kaum perempuan di lingkungan Perumahan Rancaekek Permai RT 04/18 memiliki

potensi dan peran yang besar manakala dapat diberdayakan secara maksimal. Kegiatan pelatihan keterampilan kepada kaum perempuan ini diharapkan berdampak pada kemampuan/keberdayaan perempuan menciptakan lapangan kerja.

Pemberdayaan perempuan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan perempuan dalam mengembangkan kapasitas dan keterampilannya. Program pemberdayaan berupa pelatihan membuat kerajinan rajutan tangan. Pertimbangan dipilihnya pelatihan membuat rajutan tangan karena membuat rajutan tidak sulit, waktu tidak terlalu lama dan bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan produk rajutan mudah didapat dan tidak mahal. Bahan baku utama sederhana berupa benang rajut yang mudah dicari dan harganya relatif murah.

Melalui pelatihan merajut diharapkan kaum perempuan baik yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga maupun kaum remaja mempunyai keahlian khusus. Keahlian ini selain untuk memenuhi kebutuhan sendiri juga bisa digunakan untuk mendapatkan penghasilan tambahan atau bila memungkinkan dengan tekad dan kerja keras bisa menjadi sumber penghasilan utama sebagai wirausahawan. Bila sudah berkembang diharapkan bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tempat tinggalnya yang pada gilirannya bisa mendongkrak pertumbuhan ekonomi negara sebagaimana diungkapkan Suhardiyah dan Menek bahwa bidang wirausaha atau usaha kecil memiliki keunggulan karena tenaga kerja lebih produktif dan kreatif serta lebih luwes dalam menjalankan roda organisasi dibandingkan usaha skala besar [3].

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*. Penelitian *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial [4]. Metode PAR mengharuskan anggota yang terlibat berperan secara aktif mulai dari perencanaan, prosel dan hasil. Tahap perencanaan dilakukan pembicaraan dengan para kaum perempuan yang biasa berkumpul mendiskusikan program merajut sebagai salah satu alternatif mengisi waktu luang. Di sini juga dibicarakan mengenai waktu pelaksanaan dan produk rajutan yang akan diajarkan. Dalam pelaksanaannya, peserta tidak hanya mendengarkan teori saja, tapi demonstrasi langsung dengan membuat berbagai bros rajutan. Terakhir tahap evaluasi dimana setiap peserta harus bisa menyelesaikan pembuatan bros dari benang rajut serta mendiskusikan ketrampilan yang diperoleh peserta dapat digunakan untuk menghasilkan uang tambahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan topik pelatihan merajut bagi kaum perempuan di RT 04/18 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 September 2023 bertempat di halaman rumah

Ketua RT 04. Ada tiga tahapan yang dilalui sesuai pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*, yaitu:

1. Tahap perencanaan

Seminggu sebelum waktu pelaksanaan, yaitu Sabtu, 16 September 2023 sekitar jam 10.00 wib diadakan pertemuan dengan Ibu RT dan kaum perempuan warga RT 04/18. Peserta yang hadir berjumlah 17 orang. Dalam kesempatan ini dibicarakan mengenai program PKM yang akan dilaksanakan dalam rangka mengisi waktu luang para ibu ketika sedang berkumpul. Ketika ditawarkan untuk memberikan pelatihan merajut praktis yang mudah dilakukan dan tidak memakan waktu banyak, para ibu memberikan sambutan positif dan meminta segera merealisasikan program tersebut. Para ibu meminta untuk pelatihan semua bahan berupa benang dan hakpen disediakan panitia karena mereka masih awam untuk mendapatkan bahan tersebut dimana. Selanjutnya berdasarkan ketersediaan waktu, ibu-ibu meminta waktu pelaksanaan di hari sabtu minggu berikutnya.

2. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan Sabtu, 23 September 2023 jam 09.00 sampai menjelang dhuhur di halaman rumah Ketua RT 05. Kegiatan diikuti 15 peserta, sebagian sambil membawa anaknya. Kegiatan pelatihan diisi dengan penjelasan teori secara singkat untuk selanjutnya dilakukan prakteknya. Materi yang diajarkan mengenai teknik dasar merajut yang terdiri dari:

- a. Teknik pertama: tusuk rantai, tusuk selip, 3 rantai cluster, dan tusuk tunggal
- b. Teknik kedua: dua tusuk tunggal (pengurangan), dua tusuk tunggal (penambahan), tusuk ganda
- c. Teknik ketiga: tusuk trebel, dua tusuk ganda (pengurangan), dua tusuk ganda (penambahan), tiga tusuk ganda dikluster
- d. Mematikan benang
- e. Membuat bros bunga mawar

Alat dan bahan yang digunakan:

- a. Setiap peserta mendapat 1 gulung benang rajut dan hak pen no 3/0 - 4/0
 - b. Langkah pembuatan
 - Langkah pertama, buat slip knot atau simpul awal. Lalu ch sebanyak 51+3. Ini akan menghasilkan bunga sebesar 5,5 cm. Jika ingin lebih kecil atau lebih besar, tinggal menyesuaikan jumlah ch. Pastikan untuk membuat ch ganjil lalu tambahkan 3 ch setelahnya.
 - Selanjutnya, buat dc pada rantai keempat. Ch yang terlilit pada hakpen tidak dihitung. Kemudian lewati satu ch, buat *V-shape*. Lewati satu ch lagi, dan buat *v-shape* di ch yang sama. Ulangi langkah ini sampai ujung rantai.
 - Setelah sampai di ujung, buat ch 3 dan putar rajutan. Masukkan hakpen pada *v-shape*, buat 2 dc, kemudian 1 ch, 2 dc lagi. Ulangi langkah ini sampai akhir baris.
-



Gambar 1. Proses Pembuatan Bros Rajut

- Baris ketiga, selipkan hakpen di bawah celah rantai satu antara 2 dc di baris sebelumnya. Buat 6 dc dan slip stitch di batas motif. Baris ketiga ini langkahnya sama seperti membuat motif kerang. Teruskan langkah ini sampai ujung rajutan. Setelah selesai, buat sc keliling hanya sampai pada titik slip knot. Putus benang menggunakan mancis dan buat simpul mati (*fasten off*).
- Berikutnya gulung kelopak mulai dari ujung dan bentuk perlahan-lahan menggunakan jari. Untuk menyatukan kelopak yang sudah digulung, bisa dijahit manual dengan hak pen, atau dijahit tangan dengan jarum jahit atau bisa juga di lem. Setelah mahkota bunga terbentuk, rekatkan ke peniti bros menggunakan lem tembak atau dijahit. Selesai. Hasil akhirnya bisa dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 2. Hasil Bros Rajut

3. Terakhir tahap evaluasi dimana setiap peserta harus bisa menyelesaikan pembuatan bros dari benang rajut serta membicarakan ketrampilan yang diperoleh peserta dapat digunakan untuk asesoris keluarga bahkan jika mungkin dijual untuk menghasilkan uang tambahan. Hasil kegiatan pelatihan merajut memperlihatkan sikap antusias para ibu agar pelatihan merajut bisa

berkesinambungan dengan membuat kerajinan bentuk lainnya dari benang rajut. Sebetulnya minat kaum perempuan menambah kemampuan diri melalui ketrampilan merajut sudah ada hanya fasilitas dan motivasi yang masih harus digalakkan. Jika kegiatan pelatihan ketrampilan untuk menambah kemampuan kaum perempuan dilakukan secara berkala diharapkan bisa menjadi keahlian yang pada gilirannya bisa menopang perekonomian keluarga dari membuat berbagai kreasi dari benang rajut.



Gambar 2. Pelatihan Bros Rajut

PENUTUP

Kebiasaan kumpul kaum ibu akan lebih bermanfaat bila diselingi dengan berbagai pelatihan yang bisa menambah ketrampilan kaum perempuan di RT 04 RW 18. Salah satu bentuknya melalui pelatihan merajut. Diharapkan ketrampilan merajut yang sudah dimiliki bisa menjadi peluang kaum perempuan membuat berbagai kreasi dari benang rajut untuk digunakan sendiri dan keluarganya bahkan bisa menjadi peluang usaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan menopang perekonomian keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Latipah, I. (2020). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtube dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha*. *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3(1), 83-90.
- [2] Maryana et.al. (2023). *Menjaga Stabilitas Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 melalui Pelatihan Pembuatan Ranup(sirih) Hantaran bagi Ibu-ibu Desa Cot Girek Kec. Muara Dua*. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 8 (2), 291-296. <https://journal-center.litpam.com/index.php/linov/article/view/1219/867>.
- [3] Nurlistiani, R. dan Purwati, N. (2022). *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Ketrampilan Merajut Dan Pemanfaatan Media Sosial Serta Marketplace Untuk Penjualan Online*. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. Vo. 6 (3), 2377-2392.
- [4] Rahmat, Abdul dan Mira Mirnawati. (2020). *Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat Aksara*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol.06 No.01 Januari 2020.

- <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- [5] Handayani, U. (2017). *Panduan Dasar Merajut Untuk Pemula*. Jakarta: Wahyumedia Wacana
- [6] Andrian, F. (2018). *Bunga Mawar Rajut Mudah Untuk Pemula*.
<https://youtu.be/y6bLP2xOvHk?si=zlo3hFmQRXWveQct>.